

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

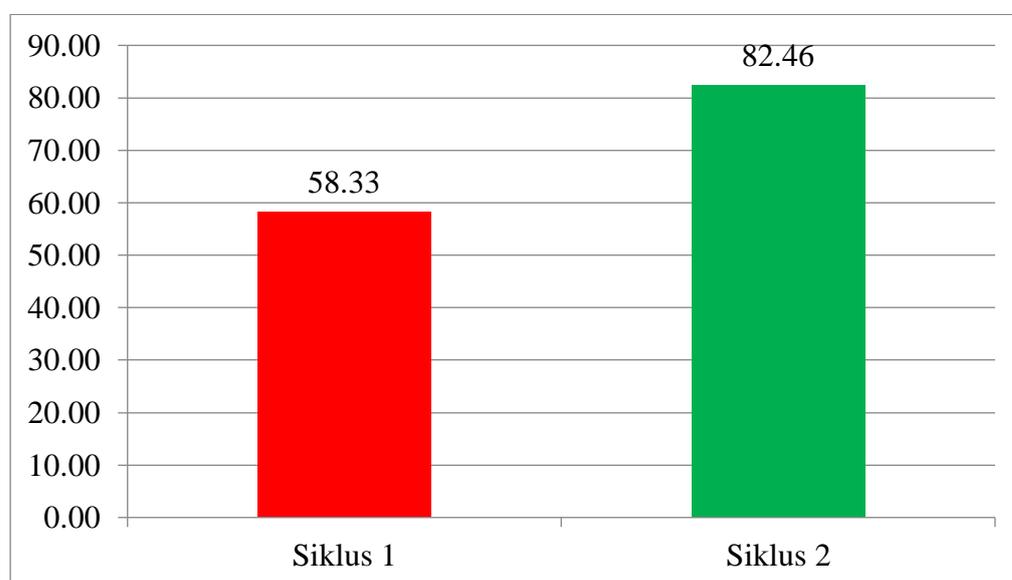
#### **A. Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Menganalisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek Dengan Penggunaan Aplikasi *Canva* Sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Kalang 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi**

Peningkatan aktivitas pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek dengan penggunaan aplikasi *canva* sebagai media pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Kalang 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi ini dianalisis berdasarkan hasil penilaian terhadap sikap siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian pada siklus 1 diketahui bahwa dari 19 siswa, terdapat 6 siswa yang mempunyai nilai sikap di atas 70 yaitu siswa ATN, AZR, FDL, MEA, RA dan SRAP. Artinya hanya 31,58% siswa yang aktif dalam aktivitas pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek dengan menggunakan aplikasi *canva* sebagai media pembelajaran pada siswa Kelas 5 SDN Kalang 2 Ngawi. Nilai rata-rata sikap siswa dalam aktivitas pembelajaran pada siklus 1 adalah 58,33. Artinya masih jauh dari KKM klasikal sebesar 70.

Hasil penilaian pada siklus 2 diketahui bahwa bahwa dari 19 siswa, terdapat 17 siswa yang mempunyai nilai sikap di atas 70. Artinya 89,47% siswa yang aktif dalam aktivitas pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek dengan menggunakan aplikasi *canva* sebagai media pembelajaran pada siswa Kelas 5 SDN Kalang 2 Ngawi. Nilai rata-rata sikap siswa dalam aktivitas pembelajaran pada siklus 2 adalah 82,46. Artinya sudah memenuhi ketuntasan dari KKM klasikal sebesar 70.

Mendasar pada temuan di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan aktivitas pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek dengan penggunaan aplikasi *canva* sebagai media pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Kalang 2 Kecamatan Pitu

Kabupaten Ngawi dari siklus 1 ke siklus 2. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 5.1 Peningkatan Mutu Aktivitas Pembelajaran**

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa mutu aktivitas pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek Siswa Kelas 5 SDN Kalang 2 Ngawi mengalami peningkatan dengan penerapan aplikasi *canva* sebagai media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa aktivitas pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek dapat ditingkatkan dengan penggunaan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Kalang 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi terbukti dan diterima kebenarannya.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Hasnawati & Mursalam (2023) bahwa skor rata-rata motivasi belajar murid kelas IV SLB Negeri 1 Gowa setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan pengaplikasian *canva* dari siklus I ke siklus II yaitu 3,5 menjadi 8,5 dari skor ideal yang mencapai 6. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian terdahulu oleh Herniyastuti & Abdul Kadir (2024) bahwa penggunaan aplikasi *canva* meningkatkan kecepatan proses belajar siswa yaitu dengan cara

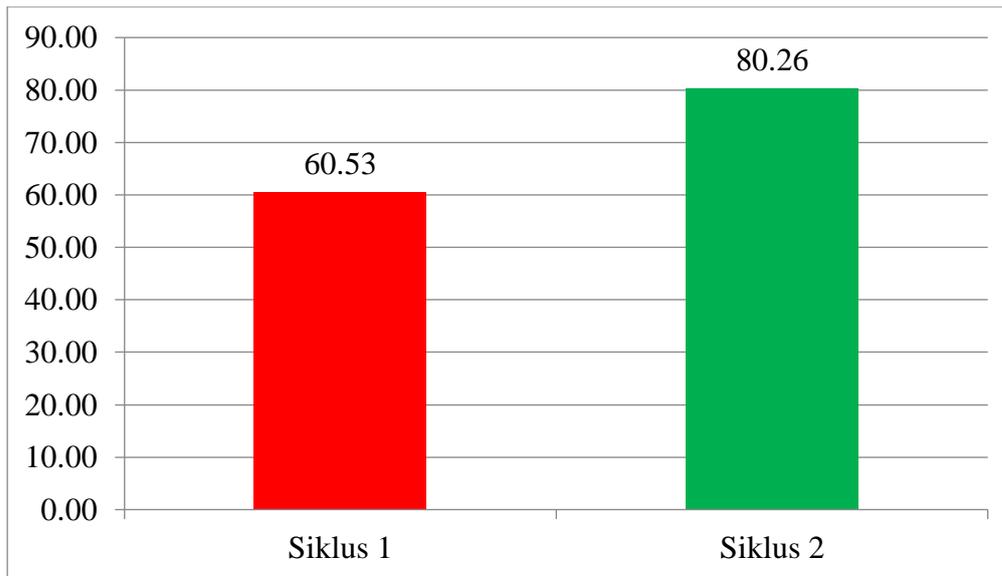
menyajikan pelajaran dalam bentuk presentasi yang telah di desain di Canva dengan semenarik mungkin.

## **B. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek Dapat Ditingkatkan Dengan Penggunaan Aplikasi *Canva* Sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Kalang 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi**

Peningkatan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita pendek dengan penggunaan aplikasi *canva* sebagai media pembelajaran pada Siswa Kelas 5 SDN Kalang 2 Ngawi ini dianalisis berdasarkan hasil penilaian terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita pendek diukur dari lima unsur yaitu latar, tokoh, alur, konflik, dan tema. Hasil penelitian pada siklus 1 diketahui bahwa terdapat 8 siswa yang mempunyai nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita pendek di atas KKM 70 yaitu ATN, AZR, FDL, FMAS, MEA, RA, SNA, dan SRAP. Artinya 42,1% siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita pendek pada siklus 1 adalah 60,53. Artinya masih di bawah KKM sebesar 70. Jadi perlu dilanjutkan tahapan penelitian pada siklus 2.

Hasil penilaian pada siklus 2 diketahui bahwa bahwa Data pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebanyak 17 siswa atau sebesar 89,47% siswa mempunyai nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita pendek di atas KKM 70. Nilai rata-rata kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita pendek pada siklus 2 adalah 80,26. Artinya sudah memenuhi ketuntasan dari KKM klasikal sebesar 70.

Mendasar pada temuan di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita pendek dengan penggunaan aplikasi *canva* sebagai media pembelajaran pada Siswa Kelas 5 SDN Kalang 2 Ngawi dari siklus 1 ke siklus 2. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 5.2 Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek**

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita pendek Siswa Kelas 5 SDN Kalang 2 Ngawi mengalami peningkatan dengan penggunaan aplikasi *canva* sebagai media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita pendek dapat ditingkatkan dengan penggunaan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN Kalang 2 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi terbukti dan diterima kebenarannya.

Temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Herniyastuti & Abdul Kadir (2024) yang menemukan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 101 Pajalesang dengan pemanfaatan aplikasi *canva*. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian terdahulu oleh Hasnawati & Mursalam (2023) bahwa penggunaan video pembelajaran yang dibuat menggunakan *canva* pada proses pembelajaran murid kelas IV SLB Negeri 1 Gowa dapat meningkatkan Kemampuan belajar operasi penjumlahan murid. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Arifin et al., (2023) yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis *Canva* dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Balasklumprik I/434 Surabaya.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian terdahulu oleh Jubair et al. (2024) bahwa pemanfaatan aplikasi canva pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN Centre Mangalli dinyatakan dapat mengalami peningkatan melalui aplikasi tersebut, dimana peningkatan ini diidentifikasi melalui perkembangan hasil belajar antara siklus 1 hingga siklus 2 sebesar 22%. Aplikasi *canva* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar.